

ABSTRAK

Eka Nur Rosyidah, 126102202166, Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Keberlangsungan Pernikahan Generasi Milenial di Kabupaten Tulungagung (Analisis Hukum Islam), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Dr. Muhammad Arifin, M.H.I.

Kata Kunci: Media Sosial, Pernikahan, Generasi Milenial, Hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi pesatnya perkembangan media sosial yang merupakan fenomena yang terjadi saat ini. Banyaknya pengguna media sosial yang kemudian memunculkan dinamika sosial yang memberikan dampak bagi kehidupan manusia saat ini, terutama pada generasi milenial yang merupakan generasi yang melek teknologi. Kemudahan media sosial membawa dampak baik terutama bagi kehidupan pernikahan, tetapi media sosial juga membawa dampak buruk jika penggunaannya tidak tepat. Perilaku dalam penggunaan media sosial juga dapat mempengaruhi hukum Islam dalam menentukan hukum bagi pengguna media sosial. Maka kita harus berhati-hati menggunakan media sosial terutama pada pernikahan agar pernikahan tetap harmonis dan utuh serta senantiasa berada di jalan yang benar.

Untuk mengetahui hal itu, peneliti merumuskan fokus penelitian yaitu sebagai berikut: 1) bagaimana dampak penggunaan media sosial terhadap keberlangsungan pernikahan generasi milenial di Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menjaga keberlangsungan pernikahan dari penyalahgunaan media sosial di Kabupaten Tulungagung? 3) Bagaimana analisis sosiologi hukum Islam mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap keberlangsungan pernikahan generasi milenial di Kabupaten Tulungagung?. Penelitian ini bertujuan untuk 1) memahami dampak penggunaan media sosial terhadap keberlangsungan pernikahan generasi milenial di Kabupaten Tulungagung, 2) memahami upaya menjaga keberlangsungan pernikahan dari penyalahgunaan media sosial di Kabupaten Tulungagung, 3) memahami analisis sosiologi hukum islam mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap keberlangsungan pernikahan generasi milenial di Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research). Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta data data dari sumber data sekunder seperti buku, jurnal, skripsi sebagai rujukan atau referensi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data dari kondensasi data kemudian penyajian data dan yang terakhir kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, Dampak penggunaan media sosial terhadap keberlangsungan pernikahan generasi milenial di Kabupaten Tulungagung

yaitu dampak positifnya memudahkan komunikasi, sebagai sarana mencari hiburan, mencari ilmu dan informasi,serta mengabadikan moment bersama keluarga dan teman. Sedangkan dampak negatifnya menimbulkan rasa malas melakukan aktivitas dan kewajiban, kecanduan dengan gadget, kurangnya komunikasi antar keluarga akibat terlalu sibuk dengan gadget. **Kedua**, Upaya yang dilakukan untuk menjaga keutuhan pernikahan dari penggunaan media sosial dengan meluangkan waktu bersama keluarga, membatasi waktu penggunaan gadget, perbanyak komunikasi dan interaksi antara suami dan istri serta terbuka antara satu sama lain agar keutuhan rumah tangga terjaga. **Ketiga**, Analisis hukum islam terhadap dampak penggunaan media sosial terhadap keberlangsungan pernikahan generasi milenial di Kabupaten Tulungagung yaitu penggunaan media sosial di Kabupaten Tulungagung sangat berpengaruh dalam kehidupan pernikahan, sebab dampak negatif dan positif yang ditimbulkan seimbang. Penggunaan media sosial yang menimbulkan banyak kemudahan dalam melakukan hal-hal baik maka diperbolehkan. Namun jika penggunaannya menyebabkan terjerumusnya dalam kemaksiatan maka hukumnya tidak diperbolehkan. Berdasarkan Fatwa MUI Nomor 24 tahun 2017 penggunaan media sosial pada pengguna di Kabupaten Tulungagung lebih banyak yang sudah menggunakan media sosial sesuai dengan ketentuan yang ada pada Fatwa MUI Nomor 24 tahun 2017 sebagai pedoman dalam bermedia sosial.

ABSTRACT

Eka Nur Rosyidah, 126102202166, The Impact of Social Media Use on the Sustainability of Millennial Generation Marriages in Tulungagung Regency (Sociological Analysis of Islamic Law), Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Dr. Muhammad Arifin, M.H.I..

Keywords: *Social Media, Marriage, Millennial Generation, Sociology of Islamic Law*

This research is motivated by the rapid development of social media which is a phenomenon that occurs today. The large number of social media users has led to social dynamics that have an impact on human life today, especially on the millennial generation, which is a generation that is technologically literate. The ease of social media has a good impact, especially for married life, but social media also has a bad impact if it is used inappropriately. Behavior in using social media can also affect Islamic law in determining the law for social media users. So we must be careful using social media, especially in marriage, so that marriage remains harmonious and intact and always on the right path.

To find out this, the researcher formulated the research focus, namely as follows: 1) how is the impact of social media use on the continuity of millennial generation marriages in Tulungagung Regency? 2) How are efforts made to maintain the continuity of marriage from social media abuse in Tulungagung Regency? 3) What is the sociological analysis of Islamic law regarding the impact of the use of social media on the sustainability of millennial generation marriages in Tulungagung Regency? This study aims to 1) understand the impact of social media use on the continuity of millennial generation marriages in Tulungagung Regency, 2) understand efforts to maintain the continuity of marriage from social media abuse in Tulungagung Regency, 3) understand the sociological analysis of Islamic law regarding the impact of social media use on the continuity of millennial generation marriages in Tulungagung Regency.

This research uses field research. The type of research used is descriptive research with a qualitative approach. This research uses data collection through interviews, observation and documentation as well as data from secondary data sources such as books, journals, theses as references or references. This research was conducted using data analysis techniques from data condensation then data presentation and finally conclusions. to use social media.

*The results of this study show: **First**, The impact of using social media on the continuity of millennial generation marriages in Tulungagung Regency is that the positive impact facilitates communication, as a means of seeking entertainment,*

*seeking knowledge and information, and capturing moments with family and friends. While the negative impact causes laziness to do activities and obligations, addiction to gadgets, lack of communication between families due to being too busy with gadgets. **Second**, Efforts made to maintain the integrity of marriage from the use of social media by spending time with family, limiting the time of gadget use, increasing communication and interaction between husband and wife and being open to each other so that the integrity of the household is maintained. **Third**, Islamic law analysis of the impact of the use of social media on the continuity of millennial generation marriages in Tulungagung Regency, namely the use of social media in Tulungagung Regency is very influential in married life, because the negative and positive impacts caused are balanced. The use of social media that creates a lot of convenience in doing good things is allowed. However, if its use causes it to fall into sin, then the law is not allowed. Based on MUI Fatwa Number 24 of 2017, the use of social media in users in Tulungagung Regency is more who have used social media in accordance with the provisions in MUI Fatwa Number 24 of 2017 as a guide in social media.*

خلاصة

إيكا نور روزييده، 126102202166، تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على استدامة زواج جيل الألفية في محافظة تولونجاجونج (تحليل اجتماعي للشريعة الإسلامية)، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة والعلوم القانونية، الجامعة الحكومية الإسلامية سيد علي رحمة الله تولونج اجونج، 2024، د. محمد عارفين، م.

الكلمات المفتاحية: وسائل التواصل الاجتماعي، الزواج، جيل الألفية، علم اجتماع الشريعة الإسلامية

الدافع وراء هذا البحث هو التطور السريع لوسائل التواصل الاجتماعي التي تعد ظاهرة تحدث اليوم. وقد أدى العدد الكبير لمستخدمي وسائل التواصل الاجتماعي إلى ديناميكيات اجتماعية لها تأثير على حياة الإنسان اليوم، وخاصة على جيل الألفية، وهو جيل مثقف تكنولوجياً. إن سهولة استخدام وسائل التواصل الاجتماعي لها تأثير جيد، خاصة على الحياة الزوجية، ولكن وسائل التواصل الاجتماعي لها تأثير سيء أيضًا إذا تم استخدامها بشكل غير لائق. كما يمكن للسلوكيات في استخدام وسائل التواصل الاجتماعي أن تؤثر على الشريعة الإسلامية في تحديد الحكم الشرعي لمستخدمي وسائل التواصل الاجتماعي. لذا يجب الحذر من استخدام وسائل التواصل الاجتماعي خاصة في الحياة الزوجية، حتى يبقى الزواج منسجمًا وسليماً وعلى الطريق الصحيح دائماً.

ولمعرفة ذلك، صاغ الباحث محور الدراسة، وهو كالتالي: (1) كيف يكون تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على استمرارية زواج جيل الألفية في محافظة تولونجاجونج؟ (2) كيف يتم بذل الجهود للحفاظ على استمرارية الزواج من إساءة استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في محافظة تولونجاجونج؟ (3) كيف يتم التحليل الاجتماعي للشريعة الإسلامية فيما يتعلق بتأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على استمرارية زواج جيل الألفية في محافظة تولونجاجونج؟ تهدف هذه الدراسة إلى (1) فهم تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على استمرارية زيجات جيل الألفية في محافظة تولونجاجونج، (2) فهم الجهود المبذولة للحفاظ على استمرارية الزواج من إساءة استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في محافظة تولونجاجونج، (3) فهم التحليل الاجتماعي للشريعة الإسلامية فيما

يتعلق بتأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على استمرارية زيجات جيل الألفية في محافظة تولونججونج.

يستخدم هذا البحث البحث الميداني. نوع البحث المستخدم هو البحث الوصفي ذو المنهج الكيفي. ويستخدم هذا البحث جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق وكذلك البيانات من مصادر البيانات الثانوية مثل الكتب والمجلات والأطروحات كمراجع أو مراجع. تم إجراء هذا البحث باستخدام تقنيات تحليل البيانات من تكثيف البيانات ثم عرض البيانات وأخيراً الاستنتاجات.

تظهر نتائج هذه الدراسة: أولاً: أن تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على استمرارية زواج جيل الألفية في محافظة تولونججونج هو أن التأثير الإيجابي يسهل التواصل، كوسيلة للبحث عن الترفيه، والبحث عن المعرفة والمعلومات، والتقاط اللحظات مع العائلة والأصدقاء. بينما يتسبب التأثير السلبي في التكاسل عن القيام بالأنشطة والالتزامات، والإدمان على الأدوات، وانعدام التواصل بين العائلات بسبب الانشغال الشديد بالأجهزة. ثانياً، الجهود المبذولة للحفاظ على سلامة الحياة الزوجية من استخدام وسائل التواصل الاجتماعي من خلال قضاء الوقت مع الأسرة، والحد من وقت استخدام الأجهزة، وزيادة التواصل والتفاعل بين الزوج والزوجة والانفتاح على بعضهما البعض حتى يتم الحفاظ على سلامة الأسرة. ثالثاً، إن تحليل الشريعة الإسلامية لأثر استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على استمرارية زواج جيل الألفية في محافظة تولونججونج هو أن استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في محافظة تولونججونج مؤثر جداً في الحياة الزوجية، لأن الآثار السلبية والإيجابية الناجمة عنه متوازنة. يُسمح باستخدام وسائل التواصل الاجتماعي التي تخلق الكثير من الراحة في القيام بالأشياء الجيدة. أما إذا كان استخدامه يؤدي إلى الوقوع في الإثم، فلا يجوز. واستناداً إلى فتوى هيئة كبار العلماء رقم 24 لعام 2017، فإن استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في محافظة تولونججونج أكثر من استخدام وسائل التواصل الاجتماعي وفقاً للأحكام الواردة في فتوى هيئة كبار العلماء رقم 24 لعام 2017 كدليل في وسائل التواصل الاجتماعي.